

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**UNIVERSITAS
PANCASILA**
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



PETUNJUK TEKNIS STUDI/PROYEK INDEPENDEN

**MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS
PANCASILA
2021**





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERITAS PANCASILA

NOMOR: 1901/KEP.R/UP/IX/2021

Tentang

PENETAPAN PETUNJUK TEKNIS STUDI/ PROYEK INDEPENDEN

REKTOR UNIVERSITAS PANCASILA,

- Menimbang : a. bahwa Universitas Pancasila sebagai institusi Pendidikan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, salah satunya melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- b. bahwa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan mahasiswa;
- c. bahwa Universitas Pancasila sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang kompeten, siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa;
- d. bahwa salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan Universitas Pancasila memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai *trademark* Universitas Pancasila adalah Studi/Proyek Independen yang dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Petunjuk Teknis Studi/ Proyek Independen.
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4301);
2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tanggal 9 September 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

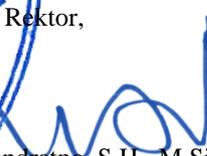
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Ijazah, Sertifikasi Kompetensi, Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
14. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 072/YPP-UP/UP/VII/2015 tentang Statuta Universitas Pancasila;
15. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 03/PER.R/UP/VI/2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pancasila;
16. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 04/PER.R/UP/VI/2020 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pancasila;
17. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 05/PER.R/UP/VI/2020 tentang Pengakuan (Rekognisi) Kegiatan Kemahasiswaan menjadi Satuan Kredit Semester

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PETUNJUK TEKNIS STUDI/PROYEK INDEPENDEN.**
- Pertama : Menetapkan Petunjuk Teknis Studi/ Proyek Independen untuk digunakan dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen di lingkungan Universitas Pancasila.**
- Kedua : Petunjuk Teknis Studi/ Proyek Independen sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Studi/Proyek Independen agar dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur.**
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan dilakukan perubahan dan/atau perbaikan sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada Tanggal : 14 September 2021

 Rektor,


 Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, S.H., M.Si., FCBArb.

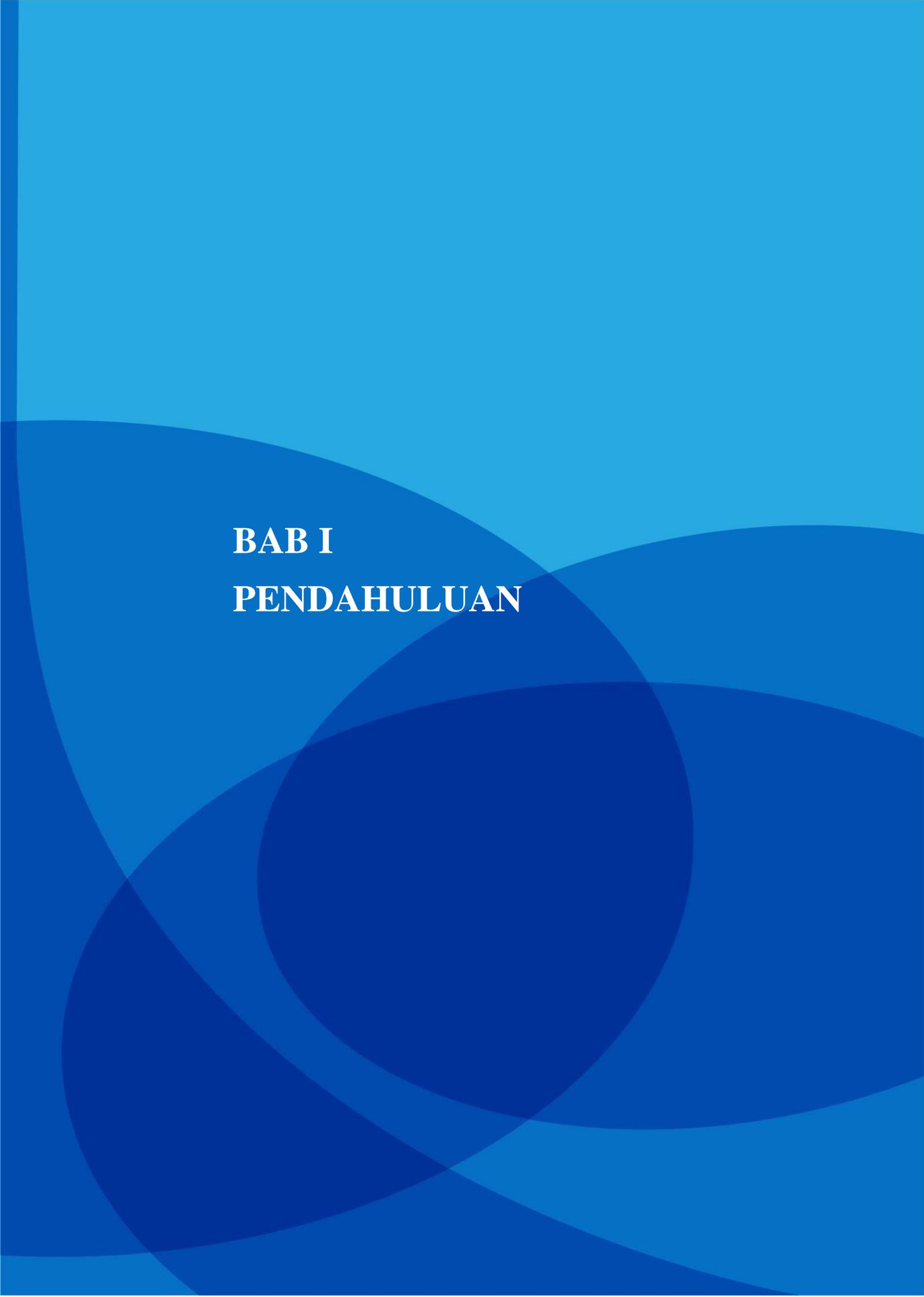
Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan Fakultas;
3. Direktur Sekolah Pascasarjana;
4. Para Kepala Lembaga;
5. Para Wakil Dekan dan As.Dir;
6. Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi;
7. Para Ketua Program Magister;
8. Para Ketua Program Studi;
9. Arsip.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Dasar Hukum.....	3
	C. Maksud dan Tujuan.....	4
	D. Sasaran	4
BAB II	STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
	A. Studi/Proyek Independen	5
	B. Tujuan Studi/Proyek Independen	5
	C. Manfaat Studi/Proyek Independen	5
	D. Ketentuan Umum Studi/Proyek Independen.....	5
	E. Skema Studi/Proyek Independen	6
BAB III	KONVERSI MATA KULIAH STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
	A. Persyaratan Konversi/Rekognisi	7
	B. Konversi SKS Mata Kuliah.....	7
	C. Konversi Lainnya	11
BAB IV	TANGGUNG JAWAB PEMANGKU KEPENTINGAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
	A. Tanggung Jawab Universitas	12
	B. Tanggung Jawab Fakultas	12
	C. Tanggung Jawab Program Studi	12
	D. Tanggung Jawab Mahasiswa.....	12
BAB V	PELAKSANAAN PROGRAM STUDI/ PROYEK INDEPENDEN	
	A. Waktu Pelaksanaan Program.....	13
	B. Persyaratan Rekrutmen Peserta	13
	C. Pendaftaran Program	13
	D. Pelaksana Seleksi Program.....	14
	E. Proses Seleksi Program	14
	F. Pelaksanaan Program	14
BAB VI	PEMBIMBINGAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
	A. Kriteria Dosen Pembimbing	16
	B. Rincian Tugas Pembimbing	16
	C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa	16
	D. Ketentuan Pembimbingan bagi Dosen	16
BAB VII	ETIKA STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
	A. Etika Mahasiswa dalam Pelaksanaan Studi/Proyek Independen	18
	B. Etika Berkomunikasi Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Studi/Proyek Independen	18
	C. Etika Mahasiswa saat bertemu dengan Pembimbing Studi/Proyek Independen	18

BAB VIII PEDOMAN PENULISAN LAPORAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
A. Fungsi Laporan	19
B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan	19
C. Prinsip Penulisan Laporan	19
D. Format dan Sistematika Laporan	20
E. Ketentuan Isi Laporan Studi/Proyek Independen	20
BAB IX PENILAIAN PROGRAM STUDI/PROYEK INDEPENDEN	
A. Bobot Penilaian	22
B. Penilaian Prestasi Kinerja	22
C. Penilaian Penulisan Laporan	22
D. Penilaian Penulisan Presentasi/Poster	24
E. Penentuan Nilai Akhir BKP Studi/Proyek Independen	24
BAB X PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	
Lampiran 01 : Formulir 05. Sampul	27
Lampiran 02 : Formulir 06. Pengesahan Pelaksanaan	28
Lampiran 03 : Formulir 08. Catatan Harian/Logbook	29
Lampiran 04 : Formulir 09. Penilaian Kinerja	31
Lampiran 05 : Formulir 10. Penilaian Laporan	33
Lampiran 06 : Formulir 12. Penilaian Presentasi	34
Lampiran 07 ; Formulir 15. Pengajuan Konversi/Rekognisis Mata Kuliah	35
Lampiran 08 : Formulir 16. Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Mata Kuliah	36
Lampiran 09 : Formulir 17. Rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik.....	37
Lampiran 10 : Formulir 18. Pernyataan Kesiediaan dan Persetujuan Orang Tua.....	38



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya link and match dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi Swasta menjadi PTS berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

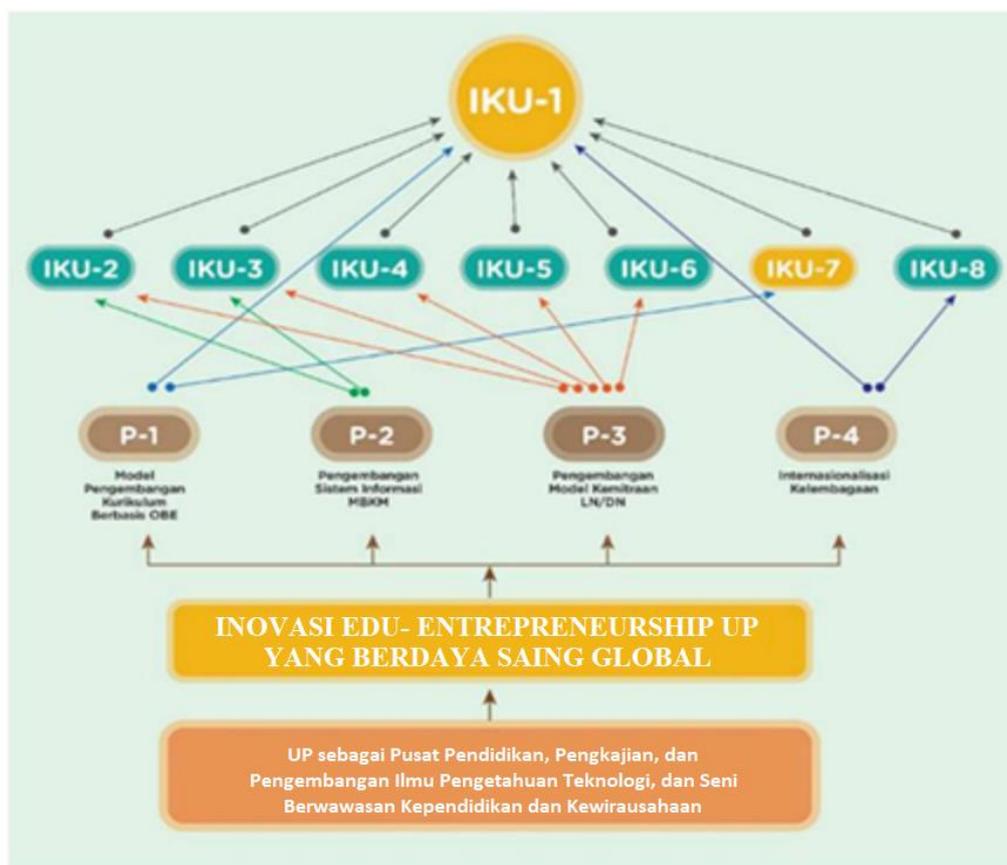
Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Gambar 1).



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM
(Sumber: Kemendikbud, 2020)

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Pancasila (UP) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (agile learner), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UP secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi pendidikan berwawasan entrepreneurship. UP memprioritaskan inovasi edupreneurship yang berdaya saing global sebagai trademark, seperti Gambar 2 berikut.

Gambar 2. Trademark Universitas Pancasila



Keterangan :

IKU-1 : Kesiapan Kerja Lulusan, IKU-2 : Mahasiswa di luar kampus, IKU-3 : Dosen di luar kampus, IKU-4 : Kualifikasi Dosen, IKU-5 Penerapan Riset Dosen, IKU-6 : Kemitraan Program Studi, IKU-7 : Pembelajaran Dalam Kelas, IKU-8 : Akreditasi Internasional, P-1 : Program 1, P-2 : Program 2, P-3 : Program 3, P-4 : Program 4, → : Mendukung

Trademark ini memungkinkan lulusan UP memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi kompetensi global. Dalam mencapai visi UP sebagai pusat

pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan, target kinerja utama UP adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung tujuh IKU lainnya dengan empat program pokok, yaitu (1) model pengembangan kurikulum berbasis outcome based education berwawasan edunterpreneurship; (2) pengembangan sistem informasi MB-KM; (3) pengembangan model kemitraan luar negeri dan dalam negeri; dan (4) internasionalisasi kelembagaan.

Salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan UP memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai trademark UP adalah Studi/Proyek Independen. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

B. Dasar Hukum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi diuraikan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor: 072/YPPUP/UP/VII/2015 tentang Statuta Universitas Pancasila.
12. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 03/PER.R/UP/VI/2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Pancasila.

13. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 04/PER.R/UP/VI/2020 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Pancasila
14. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 05/PER.R/UP/VI/2020 tentang pengakuan (rekognisi) kegiatan kemahasiswaan menjadi satuan kredit semester

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program hak belajar tiga semester di luar program studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Petunjuk Teknis Studi/Proyek Independen dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program. Secara spesifik, penyusunan Petunjuk Teknis Studi/Proyek Independen bertujuan:

1. memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
2. memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. menjadi pedoman bagi UP dalam memberikan konversi/rekognisi kegiatan.

D. Sasaran

Petunjuk Teknis Studi/Proyek Independen ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan diploma empat di UP yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Sasaran lain dari petunjuk teknis ini adalah universitas, fakultas, program studi, dan dosen.



BAB II
STUDI/PROYEK INDEPENDEN

A. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan Studi/Proyek Independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

B. Tujuan Studi/Proyek Independen

Tujuan program Studi/Proyek Independen dipaparkan sebagai berikut.

1. Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil SKS (sistem kredit semester) di luar program studi dan/atau perguruan tinggi.
2. Mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, memanfaatkan ilmu, pengetahuan dan kemampuan analisis dalam memahami sistem yang lebih besar dan kompleks.
3. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
4. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*research & development*).
5. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

C. Manfaat Studi/Proyek Independen

1. Manfaat Studi/Proyek Independen bagi Prodi.
 - a. Salah satu cara menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (*team based project*).
 - b. Mengikuti pembaruan informasi terkini dan teknologi tentang proses industri.
2. Manfaat Studi/Proyek Independen bagi Mahasiswa
 - a. Sarana memperoleh bahan tugas akhir.
 - b. Menyelesaikan SKS mata kuliah.
 - c. Kesempatan mendalami dunia kerja secara langsung.
 - d. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari berbagai sumber.

D. Ketentuan Umum Studi/Proyek Independen

1. Studi/Proyek Independen dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan oleh dosen yang ditetapkan oleh program studi.
2. Durasi waktu pelaksanaan Studi/Proyek Independen selama satu semester.
3. Studi/proyek Independen direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi ke mata kuliah dan atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

4. Seluruh Studi/Proyek Independen dilaksanakan dengan mencantumkan UP sebagai institusi resmi asal mahasiswa.
5. Materi pengajaran tidak mengandung unsur–unsur yang dilarang oleh undang–undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
6. Pengusul tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari UP.
7. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan oleh program studi.
8. Selama pelaksanaan Studi/Proyek Independen, peserta program wajib menjaga nama baik UP.
9. Setiap peserta program Studi/Proyek Independen wajib menyusun laporan dan menyampaikan ke program studi setelah berakhirnya kegiatan.

E. Skema Studi/Proyek Independen

Studi/Proyek Independen di UP dapat dilaksanakan dalam tiga jalur, yakni skema MBKM, skema Mandiri, dan skema lainnya. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut.

1. Studi/Proyek Independen Skema MBKM
Studi/Proyek Independen MKBM adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa UP dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Studi/Proyek Independen Skema Mandiri
Studi/Proyek Independen Skema Mandiri adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa UP secara mandiri. Mahasiswa UP melamar menjadi peserta Studi/Proyek Independen pada SIM MB-KM UP. Universitas membantu memfasilitasi dengan menindaklanjuti secara formal.
3. Studi/Proyek Independen Skema Lainnya
Studi/Proyek Independen Skema Lainnya adalah program di luar skema MBKM dan Mandiri. Mahasiswa yang telah lolos seleksi yang ditetapkan oleh penyelenggara diwajibkan mendaftar melalui SIM MBKM Universitas Pancasila pada Skema Lainnya..

The background is a solid blue color with several overlapping, semi-transparent circles of varying shades of blue, creating a layered, abstract design. The circles are positioned in the lower half of the page, with some overlapping each other and the text area.

BAB III
KONVERSI MATA KULIAH
STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Dalam rangka mengapresiasi mahasiswa UP, baik perorangan maupun kelompok ataupun yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yang telah mengikuti Studi/Proyek Independen dalam rentang waktu tertentu, mahasiswa diberikan beberapa alternatif jenis konversi/rekognisi sebagai berikut.

1. Konversi/rekognisi mata kuliah.
2. Konversi lainnya.

A. Persyaratan Konversi/Rekognisi

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan konversi/rekognisi atas kontribusinya mengikuti kegiatan Studi/Proyek Independen dalam rentang waktu tertentu adalah:

- a. mahasiswa UP aktif baik dari jenjang sarjana;
- b. tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UP;
- c. mencantumkan dan membawa nama UP pada kegiatan yang diikuti; dan
- d. dosen pembimbing kegiatan adalah dosen tetap UP dan mendapatkan persetujuan dari Prodi untuk konversi MK.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi peserta Studi/Proyek Independen diuraikan sebagai berikut.

- a. Memiliki proposal proyek yang telah dinyatakan lolos oleh Tim Penilai Fakultas/Universitas/Prodi untuk melakukan Studi/Proyek independen;
- b. mengunggah dokumen-dokumen pendukung pada SIM MB-KM UP, meliputi:
 - 1) pengumuman lolos seleksi dari pihak penyelenggara,
 - 2) proposal,
 - 3) sertifikat/piagam,
 - 4) foto dokumen kegiatan, dan
 - 5) surat tugas mengikuti kegiatan.

B. Konversi SKS Mata Kuliah

Konversi mata kuliah yang relevan ditentukan sepenuhnya oleh Prodi dengan mengacu pada relevansi Studi/Proyek Independen dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Adapun dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 Jam = 1 sks) dan relevansi CPMK dengan BKP Studi/Proyek Independen seperti berikut.

Capaian Pembelajaran	Matakuliah yang dikonversi	Pelengkap Matakuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian. 4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk Proposal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MK yang terkait dengan bidang kajian Penelitian, 2. MK yang terkait topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk Proposal 3. MK KKN 	<p>Jika mahasiswa yang telah memprogramkan MK yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti Studi/Proyek Independen menjadi pelengkap atau penggantinya kuliah yang harus diambil.</p>

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah penelitian secara mendalam; dan
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):

- Merancang proposal dan melaksanakan penelitian.



Gambar 2.1. Proses Konversi Mata Kuliah

Mahasiswa berhak untuk mengonversikan kegiatan Studi/Proyek Independen yang memiliki keselarasan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester setelah kegiatan Studi/Proyek Independen
 - a. Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah setelah kegiatan studi/proyek independen selesai, jika memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait Studi/Proyek Independen yang akan dilakukan.
 - 2) Mahasiswa telah memberikan rencana kegiatan Studi/Proyek Independen sebagai dasar penentuan mata kuliah yang akan dikonversi sebelum perkuliahan dimulai pada semester berjalan.
- b. Proses pengajuan konversi Studi/Proyek Independen dengan mata kuliah yang setara CPMK-nya adalah sebagai berikut.
- 1) Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - 2) Mahasiswa menyerahkan laporan Studi/Proyek Independen ke Prodi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - 3) Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan Studi/Proyek Independen.
 - 4) Hasil penilaian diusulkan kepada dekan untuk dibuatkan surat keputusan dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
 - 5) Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - 6) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut/semester depan.
2. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum kegiatan Studi/Proyek Independen selesai
- a. Mahasiswa dapat melakukan konversi matakuliah pada semester yang sama dengan Studi/Proyek Independen dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa dari kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - 2) Studi/Proyek Independen telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Studi/Proyek Independen yang akan dilakukan.
 - 3) Mahasiswa dan dosen pembimbing menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - 4) Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Studi/Proyek Independen berdasarkan rencana kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - 5) Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Studi/Proyek Independen.
 - 6) Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan Studi/Proyek Independen pada semester yang sama dan bersama dosen penasihat akademik akan melakukan bimbingan KRS sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UP.
 - 7) Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan dekan tentang konversi SKS mata kuliah.

C. Konversi Lainnya

Konversi lainnya dari UP diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti Studi/Proyek Independen dalam rentang waktu tertentu dalam bidang akademik (kurikuler dan ko-kurikuler) dan bidang lainnya yang memiliki dampak luar biasa bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi besar bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Konversi ini dapat berupa:

1. Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
2. Pemberian piagam atau medali.

BAB IV
TANGGUNG JAWAB
PEMANGKU KEPENTINGAN
STUDI/PROYEK INDEPENDEN

A. Tanggung Jawab Universitas

Universitas memiliki tanggung jawab berikut dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

1. Menyediakan tim dosen pendamping untuk Studi/Proyek Independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
2. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim Studi/Proyek Independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
3. Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
5. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian Studi/Proyek Independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

B. Tanggung Jawab Fakultas

Fakultas memiliki tanggung jawab berikut dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

1. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian terhadap Studi/Proyek Independen mahasiswa.
2. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi mata kuliah.

C. Tanggung Jawab Program Studi

Prodi memiliki tanggung jawab berikut dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Studi/Proyek Independen.
2. Memfasilitasi pemberian rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Studi/Proyek Independen.
3. Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

D. Tanggung Jawab Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tanggung jawab berikut dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

1. Melengkapi persetujuan dari Dosen Pembimbing.
2. Membuat proposal kegiatan Studi/Proyek Independen lintas disiplin.
3. Melaksanakan kegiatan Studi/Proyek Independen.
4. Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi..

BAB V

PELAKSANAAN PROGRAM

STUDI/ PROYEK INDEPENDEN

Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Secara umum, proses Studi/Proyek Independen digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5.1 Proses Umum Studi/Royek Independen

A. Waktu Pelaksanaan Program

1. Pelaksanaan Studi/Proyek Independen dilaksanakan saat mahasiswa minimal semester V. Studi/Proyek Independen skema SKK dilaksanakan sesuai ketentuan penyelenggara.
2. Durasi waktu pelaksanaan enam bulan atau satu semester.

B. Persyaratan Rekrutmen Peserta

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UP.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi matakuliah minimal 80 SKS.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh Prodi.
5. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua Jurusan/Ketua Prodi asal (format terlampir).
6. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik UP (format terlampir).

C. Pendaftaran Program

Pendaftaran Studi/Proyek Independen menurut skema diuraikan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Studi/Proyek Independen Skema MBKM

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh Kemendikbud.
 - b. Mahasiswa yang mendaftarkan Studi/Proyek Independen mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan Studi/Proyek Independen.
 - d. Pendaftaran Studi/Proyek Independen dikoordinir oleh Kemendikbud.
 - e. Setelah dinyatakan lulus Studi/Proyek Independen, mahasiswa melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UP.
2. Pendaftaran Studi/Proyek Independen Skema Mandiri
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui SIM MBKM
 - b. Mahasiswa yang mendaftar Studi/Proyek Independen mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketentuan penyelenggara/Universitas Pancasila sesuai kebutuhan
 - d. Pendaftaran Studi/Proyek Independen dikoordinir oleh program studi.
 3. Studi/Proyek Independen Skema lainnya
Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam kegiatan di luar MBKM dan Mandiri, selanjutnya melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UP

D. Pelaksana Seleksi Program

1. Studi/Proyek Independen Skema MBKM
Seleksi program Studi/Proyek Independen Skema MBKM dilaksanakan oleh penyelenggara/Kemdikbud.
2. Studi/Proyek Independen Skema Mandiri
Seleksi program Studi/Proyek Independen Skema mandiri dilaksanakan oleh Universitas/Prodi.

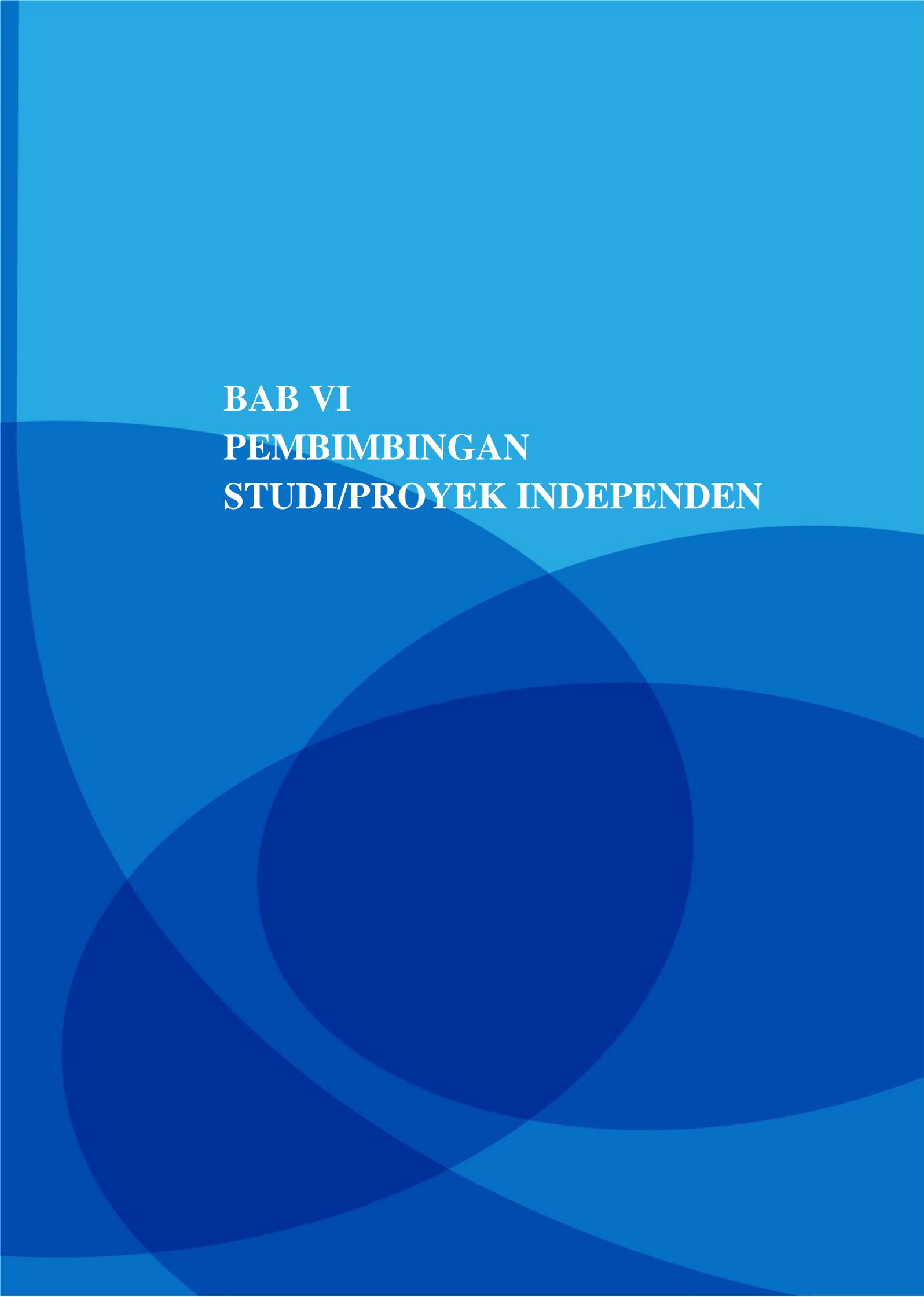
E. Proses Seleksi Program

1. Studi/Proyek Independen Skema MBKM
Proses seleksi peserta Studi/Proyek Independen Skema MBKM dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan oleh Kemendikbud.
2. Studi/Proyek Independen Skema Mandiri
 - a. Mahasiswa mendaftar dan mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MB-KM UP.
 - b. Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c. Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - d. Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

F. Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Studi/Proyek Independen (Kompetensi/Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada Bagian Konversi Mata Kuliah Bab 2).

2. Dosen pembimbing Bersama mahasiswa menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Studi/Proyek Independen.
3. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Studi/Proyek Independen sesuai arahan dosen pembimbing.
4. Mahasiswa membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
5. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
6. Bila memungkinkan, dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat Studi/Proyek Independen untuk monitoring dan evaluasi.

The background of the page is a solid light blue color. In the lower half, there are several overlapping circles of varying shades of blue, creating a layered, abstract design. The text is centered in the upper half of the page.

BAB VI
PEMBIMBINGAN
STUDI/PROYEK INDEPENDEN

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Kriteria dosen pembimbing Studi/Proyek Independen diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen yang telah mengajar selama 4 semester berturut-turut.
2. Memiliki Jabatan Fungsional Dosen.
3. Memperoleh SK Pembimbing Studi/Proyek Independen dari Prodi terkait yang ditetapkan melalui keputusan dekan.

B. Rincian Tugas Pembimbing

Tugas dosen pembimbing dalam Studi/Proyek Independen diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Studi/Proyek Independen.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa pelaksana Studi/Proyek Independen.
3. Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Studi/Proyek Independen.
4. Memberikan penilaian dalam bentuk Laporan Studi/Proyek Independen dan atau presentasi kegiatan Studi/Proyek Independen.

C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbingan Studi/Proyek Independen bagi mahasiswa diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Studi/Proyek Independen untuk memastikan pelaksanaan Studi/Proyek Independen dan penulisan Laporan Studi/Proyek Independen dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa harus membuat Laporan Studi/Proyek Independen sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Studi/Proyek Independen.
3. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Studi/Proyek Independen yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

D. Ketentuan Pembimbingan bagi Dosen

Ketentuan pembimbingan Studi/Proyek Independen bagi dosen diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Studi/Proyek Independen.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Studi/Proyek Independen sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Studi/Proyek Independen yang telah disepakati.
4. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan Studi/Proyek Independen.

5. Hadir dalam sidang Studi/Proyek Independen dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan Studi/Proyek Independen jika diujikan.
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Laporan Studi/Proyek Independen dan memastikan bahwa Laporan Studi/Proyek Independen bebas dari plagiarisme.

The background features a light blue gradient with several overlapping, semi-transparent circles in various shades of blue, creating a layered, abstract effect.

BAB VII
ETIKA STUDI/PROYEK
INDEPENDEN

A. Etika Mahasiswa dalam Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti Studi/Proyek Independen.
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UP.

B. Etika Berkomunikasi Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Studi/Proyek Independen

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Pesan terdiri atas: Salam, identitas, keperluan, dan ucapan terimakasih. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
3. Mahasiswa harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen.
4. Menuliskan pesan dengan singkat, jelas, dan mengakhiri dengan ucapan terima kasih.

C. Etika Mahasiswa saat bertemu dengan Pembimbing Studi/Proyek Independen

1. Masuk ruang dosen dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
2. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
3. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

BAB VIII
PEDOMAN PENULISAN
LAPORAN STUDI/PROYEK
INDEPENDEN

A. Fungsi Laporan

1. Pertanggungjawaban kegiatan Studi/Proyek Independen mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan Studi/Proyek Independen.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UP maupun mahasiswa.
4. Salah satu wadah untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Studi/Proyek Independen kepada pihak lain.

B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan

1. Laporan Studi/Proyek Independen ditulis dan diujikan pada akhir Studi/Proyek Independen (untuk konversi nilai) atau laporan pelaksanaan kegiatan Studi/Proyek Independen (untuk konversi lainnya).
2. Laporan Studi/Proyek Independen diserahkan ke Prodi dan/atau ke penyelenggara dalam bentuk softcopy.

C. Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan obyektif. Laporan Studi/Proyek Independen harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat. Laporan Studi/Proyek Independen harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran. Laporan Studi/Proyek Independen harus tepat, padat, dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
4. Lengkap. Laporan Studi/Proyek Independen harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan Studi/Proyek Independen harus memuat seluruh materi Studi/Proyek Independen yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.
5. Tegas dan Konsisten. Laporan Studi/Proyek Independen harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat Waktu. Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Studi/Proyek Independen harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, dengan ini seorang penulis Laporan Studi/Proyek Independen harus:
 - a. Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b. Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c. Mampu bekerja sama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d. Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.

- e. Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
- f. Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
- g. Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Studi/Proyek Independen.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Studi/Proyek Independen
 - a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4.
 - b. Cover Laporan.
 - c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
 - d. Tempat Studi/Proyek Independen tanda tangan terlebih dahulu.
 - e. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
 - f. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
 - g. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing- masing 3 cm.
2. Sistematika Laporan Studi/Proyek Independen
 - Cover Luar
 - Cover Dalam
 - Lembar Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Gambar
 - Daftar Tabel
 - BAB 1. PENDAHULUAN
 - BAB 2. GAMBARAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN
 - BAB 3. METODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN
 - BAB 4. HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN
 - BAB 5. PENUTUP
 - BAB 6. REFLEKSI DIRI DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

E. Ketentuan Isi Laporan Studi/Proyek Independen

BAB 1. PENDAHULUAN (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan Studi/Proyek Independen
- 1.3. Manfaat Studi/Proyek Independen
- 1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Studi/Proyek Independen

BAB 2. GAMBARAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum Studi/Proyek Independen dan keberlanjutannya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Metode Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI STUDI/PROYEK INDEPENDEN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Luaran yang telah dihasilkan dalam kegiatan studi/proyek independen.

BAB 5. PENUTUP

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Berisi kesimpulan dan saran

BAB 6. REFLEKSI DIRI

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

- Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Studi/Proyek Independen.
- Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style dimana nama belakang penulis dan tahun diurutkan berdasar abjad (Times New Roman 12 normal).

LAMPIRAN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

1. Lampiran wajib berupa absensi,
2. Laporan logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
3. Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.

Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi

lembaga tempat studi/proyek independen, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.

BAB IX

**PENILAIAN PROGRAM STUDI/
PROYEK INDEPENDEN**

A. Bobot Penilaian

1. Bobot penilaian Studi/Proyek Independen dengan komponen berikut di bawah ini.
 - a. Prestasi Kinerja Studi/Proyek independen: 50%
 - b. Penulisan laporan: 35%
 - c. Presentasi/poster: 15%
2. Ketentuan umum penilaian
 - a. Dosen pembimbing Studi/Proyek Independen memberikan penilaian terhadap Laporan Studi/Proyek Independen dan ujian presentasi Studi/Proyek Independen (jika diperlukan).
 - b. Penilaian penulisan laporan Studi/Proyek Independen mengacu kepada ketentuan.
 - c. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada Prodi.

B. Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan Studi/Proyek Independen, mahasiswa memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian proses dan prestasi kinerja Studi/Proyek Independen.

	<u>Bekerja sama Tim</u>
	<u>Tanggungjawab</u>
	<u>Kemandirian</u>
	<u>Berpikir Kritis dan Kreatif</u>
	<u>Pengambilan Keputusan</u>

C. Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan studi/proyek independen:

1. Pada akhir pelaksanaan Studi/Proyek Independen, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Studi/Proyek Independen.
2. Pedoman penulisan Laporan Studi/Proyek Independen dapat ditemukan pada Bab VI dari buku pedoman ini.
3. Laporan Studi/Proyek Independen harus disetujui oleh dosen pembimbing Studi/Proyek Independen.

4. Laporan Studi/Proyek Independen harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program Studi/Proyek Independen.
5. Laporan Studi/Proyek Independen yang telah disetujui pembimbing Studi/Proyek Independen dan dapat di presentasikan/dibuat poster.
6. Dalam penyusunan Laporan Studi/Proyek Independen, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.

Tabel 8.1 Butir Penilaian Laporan studi/proyek independen

Laporan Studi/Proyek Independen menyampaikan proses Studi/Proyek Independen yang telah dilaksanakan	Gambaran umum Studi/Proyek Independen dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi
Laporan Studi/Proyek Independen menguraikan	Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Tujuan Studi/Proyek Independen, Manfaat Studi/Proyek Independen, tujuan Studi/Proyek Independen Hasil yang dicapai, meliputi Luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan Studi/proyek independen. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran Refleksi, meliputi deskripsi tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Studi/Proyek Independen; menjelaskan tentang manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya; memberikan penjabaran tentang manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.
Laporan Studi/Proyek Independen ditulis dengan Pengorganisasian yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti panduan laporan Studi/Proyek Independen seperti yang tertera dalam Bab 6 buku Pedoman Studi/Proyek Independen ini, 2. Logika penyajian yang runtun. 3. Bahasa yang baku serta ilmiah.

D. Penilaian Penulisan Presentasi/Poster

Butir penilaian presentasi/poster Laporan Studi/Proyek Independen mencakup aspek berikut ini.

Pemaparan	1. Sistematika penyajian dan isi 2. Kemutakhiran alat bantu 3. Penggunaan bahasa yang baku 4. Cara dan sikap presentasi 5. Ketepatan waktu
Kreativitas	Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/Manfaat tambah/keberlanjutan.
Diskusi	1. Tingkat pemahaman gagasan 2. Kontribusi anggota tim

E. Penentuan Nilai Akhir BKP Studi/Proyek Independen

Penentuan Nilai Akhir BKP Studi/Proyek Independen digunakan rumus:

$$NA = (0.50 \times NK) + (0.35 \times NL) + (0.15 \times NP)$$

Keterangan:

NK= Nilai Kinerja Studi/Proyek Independen

NL= Nilai Laporan Studi/Proyek Independen

NP= Nilai Presentasi/Poster Studi/Proyek Independen

BAB X
PENUTUP

The background is a solid light blue color. On the left side, there is a vertical line of a slightly darker blue. In the lower half of the page, there are several overlapping circles of various shades of blue, creating a layered, abstract effect. The text 'BAB X' and 'PENUTUP' is centered in the upper half of the page in a white, bold, serif font.

Buku Petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan Penyelenggaraan MB-KM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Studi/Proyek Independen. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat menyelenggarakan program MB-KM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku Panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan bermanfaat bagi Prodi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MB-KM. Harapan diberikan kepada Prodi untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Universitas Negeri Makassar. 2021. Petunjuk Teknis pertukaran pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Universitas Negeri Makassar.

LAMPIRAN

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN MBKM
STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

.....(JUDUL)



OLEH:

NAMA :

NPM :

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS

UNIVERSITAS PANCASILA
20....

Lampiran 02 : Formulir 06. Pengesahan Pelaksanaan

**PENGESAHAN PELAKSANAAN
PERTUKARAN MAHASISWA KEGIATAN MBKM**

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik

Nama :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Nama Mitra :
Alamat :
:

Disahkan pada tanggal

Mengetahui:

Supervisor Lapangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

(Nama)

.....

Jabatan

NIP/No.Preg

(Nama)

.....

Jabatan

NIDK/NIDN

Lampiran 03 : Formulir 08. Catatan Harian/Logbook

CATATAN HARIAN/LOGBOOK
STUDI INDEPENDEN KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan

Tahun Akademik :

CATATAN HARIAN/LOGBOOK	
Fakultas :	Nama Mahasiswa :
Program Studi :	NIM :
Jenis Kegiatan MBKM :	No.Telp/Hp :
Institusi Mitra :	Alamat email :
Divisi/Bidang :	Dosen Pembimbing :
Waktu pelaksanaan :	Pembimbing Lapangan :

No	Tanggal	Durasi (Jam)	Deksripsi Kegiatan (bisa dilengkapi dengan foto)	Mengetahui	
				Mentor/ Supervisor Lapangan	Dosen Pembimbing

Mengetahui

Ketua Program Studi

Gugus Jaminan Mutu

(.....)

(.....)

PENILAIAN KINERJA
STUDI PROYEK INDEPENDEN KEGIATAN MBKM
 Periode Pelaksanaan Kegiatan
 Tahun Akademik

Penilaian Capaian Pembelajaran MBKM			
Fakultas	:	Nama Mahasiswa	:
Program Studi	:	NIM	:
Jenis Kegiatan MBKM	:	No.Telp/Hp	:
Institusi Mitra	:	Alamat email	:
Divisi/Bidang	:	Dosen Pembimbing	:
Waktu pelaksanaan	:	Mentor	:

Rincian Kegiatan /Bahan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Mata Kuliah Penyetara	Metode Penilaian	Nilai
1	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Keterampilan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>Keterampilan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • 			
2	<p>Manufaktur Mesin Pengering Rimpang</p> <p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginternalisasi semangat kemandirian, dan kejuangan dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses manufaktur mesin pengering rimpang • Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri sehingga menghasilkan suatu mesin pengering rimpang sesuai kebutuhan. <p>Pengetahuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CAD-CAM dan CNC – 2 sks • Kuliah Kerja Lapangan (KKL) – 2 sks 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kegiatan • Video kegiatan • Prototipe 	

		<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memanufaktur komponen, dan merakit mesin pengering rimpang sebagai peralatan yang inovatif, sesuai kebutuhan pasar dan memenuhi standar <p>Keterampilan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu merencanakan proses manufaktur yang dibutuhkan untuk menghasilkan mesin pengering rimpang. <p>Keterampilan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu memanfaatkan perangkat keras dan lunak modern dalam proses manufaktur mesin pengering rimpang 			
3	Pengujian Kinerja Mesin Pengering Rimpang	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik, sebagai contoh tidak melakukan pemalsuan data, fabrikasi, dan falsifikasi hasil pengujian kinerja mesin pengering rimpang. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun metodologi pengujian mesin pengering rimpang sesuai standar pengujian baku <p>Keterampilan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pengujian mesin pengering rimpang. Mampu menganalisis hasil pengujian mesin pengering rimpang <p>Keterampilan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu memanfaatkan perangkat keras dan lunak modern dalam pengujian kinerja mesin pengering rimpang. Mampu menuangkan hasil pengujian dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Prak. Fisika – 1 sks Getaran Mekanis – 2 sks Kuliah Kerja Lapangan (KKL) – 2 sks Metodelogi Penelitian – 2 sks 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Video kegiatan Prototipe Draft artikel ilmiah 	

Dosen Pembimbing/Pembimbing lapangan/Mentor

(.....)

**PENILAIAN LAPORAN
PROYEK STUDI/PROYEK INDEPENDEN KEGIATAN MBKM**

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Nama Mitra/Perusahaan :

Waktu Pelaksanaan :s.d.....

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Profil Kegiatan				
1	Gambaran umum Studi/Proyek Independen dijelaskan dengan baik dan relevan dengan Capaian Pembelajaran Prodi				
B	Teknik Penulisan Pelaporan				
2	Pendahuluan mendeskripsikan Latar Belakang, Tujuan Studi/Proyek Independen, Manfaat Studi/Proyek Independen, tujuan Studi/Proyek Independen				
3	Hasil yang dicapai mendeskripsikan Luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan Studi/Proyek Independen				
4	Penutup mendeskripsikan kesimpulan dan saran				
5	Refleksi mendeskripsikan hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Studi/Proyek Independen				
6	Refleksi mendeskripsikan manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya				
7	Refleksi mendeskripsikan manfaat Studi/Proyek Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya				
8	Refleksi mendeskripsikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.				
C	Teknik Penulisan Pelaporan				
9	Mengikuti panduan laporan Studi Independen				
10	Logika penyajian yang sistematis				
11	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				

Keterangan: 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Jakarta,.....
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama
NIDN/NIDK

PENILAIAN PRESENTASI STUDI/PROYEK INDEPENDEN KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik :

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor HP :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Nama Mitra/Perusahaan :

Waktu Pelaksanaan : s.d

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1	Pemaparan (Sistematika penyajian dan isi, Kemutakhiran alat bantu, Penggunaan bahasa yang baku, Cara dan sikap presentasi, Ketepatan waktu)				
2	Kreativitas Kreativitas gagasan (keunikan, ketepatan solusi) Adopsi dan kemutakhiran ipteks/manfaat/nilai tambah/keberlanjutan				
3	Diskusi Tingkat pemahaman gagasan Kontribusi anggota tim				
	Jumlah				
	Rata-rata (NP)				

Keterangan: 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Jakarta,
Dosen Pembimbing Lapangan

(Nama)
NIDN/NIDK

Lampiran 07 : Formulir 15. Pengajuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Jakarta, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Program Studi (tuliskan nama Prodi)

di

Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan Studi Independen yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra satuan pendidikan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Data Mitra/Organisasi

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing Lapangan :

Nama Supervisor Lapangan :

Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya lampirkan dokumen Laporan Studi Independen dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Mahasiswa

..... (Nama)
NPM

KOP FAKULTAS

**REKOGNISI MATA KULIAH
STUDI INDEPENDEN KEGIATAN MBKM**

Nama Mahasiswa :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nama Mitra/Perusahaan :

Periode Pelaksanaan :s.d

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai

Jakarta,

Ketua Program Studi,

.....

(Nama)
NIDN/NIDK

KOP FAKULTAS

**REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK
STUDI INDEPENDEN KEGIATAN MBKM**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIDN/NIDK :
Program Studi :
Fakultas :

Memberikan rekomendasi kepada

Nama :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
Nomor Telepon/HP :

Untuk mengikuti kegiatan Studi Independen sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
Ketua Program Studi,
Akademik

Dosen Pembimbing

.....
(Nama)
NIDN/NIDK

.....
(Nama)
NIDN/NIDK

**PERNYATAAN KESEDIAAN DAN PERSETUJUAN ORANG TUA
PROYEK KEMANUSIAAN KEGIATAN MBKM**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Jakarta :

Alamat di daerah :

(jika berasal dari daerah)

Dengan ini menyatakan:

1. Bersedia mengikuti kegiatan Studi/Proyek Independen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Pancasila, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Studi/Proyek Independen telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta,

Menyetujui:

Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa

Materai 10.000

.....

(Nama)

.....

(Nama)

NPM